

E-Government di Indonesia

- E-Government di Indonesia sudah dicanangkan sejak tahun 2003, hingga saat ini belum optimal
- Tuntutan akan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel semakin tinggi → bagaimana teknologi informasi (TI) bisa membantu ?
- Munculnya kendala-kendala implementasi e-government

Pendahuluan

- M: e-government = situs web pemerintah
- F:
 - Situs web adalah **media interaksi**
 - Membangun situs web pemerintah adalah usaha untuk membangun interaksi antara pemerintah dengan masyarakat & dunia usaha
→ sebagian (kecil) dari cakupan e-government

- M: e-government adalah infrastruktur (komputer + koneksi jaringan + akses Internet)
- F:
 - Komputer (hardware) adalah alat semata
 - Jaringan dan Internet adalah sarana komunikasi
 - Ibarat sistem transportasi, infrastruktur adalah jalan raya dan mobilnya → perlu **sopir** yang baik dan **muatan** yang bermanfaat
 - Sopir = SDM, muatan = data dan informasi

- M: e-government = pengembangan sistem-sistem informasi
- Kenyataan:
 - Sistem-sistem informasi penting untuk pengelolaan data dan informasi
 - Pengembangan sistem-sistem informasi terkait dengan sistem dan proses birokrasi → keduanya perlu **diselaraskan**
 - Bagaimana TI bisa mendukung proses birokrasi secara optimal
 - Bagaimana proses birokrasi bisa memanfaatkan potensi TI secara optimal

- M: pengembangan e-gov dapat dilakukan secara bertahap
- F:
 - Mitos tersebut benar, dengan catatan pengembangan e-gov perlu **perencanaan dan desain** yang matang
 - Kesesuaian visi, misi, dan tujuan e-gov dengan visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pemerintahan
 - Penyelarasan dengan sistem dan proses birokrasi
 - Strategi yang pas
 - Pentahapan
 - Kebutuhan sumber daya (SDM, finansial)

- M: diperlukan sistem-sistem informasi yang terdapat di berbagai dinas dan unit untuk mendukung pengambilan keputusan dan/atau pelayanan publik
- F:
 - Sistem-sistem informasi bekerja dengan prinsip: garbage-in, garbage-out → tergantung **kualitas data**
 - Sistem dan proses birokrasi sering memerlukan data/ informasi yang berasal dari sumber-sumber yang berbeda → perlu **integrasi data/informasi**

- M: pengembangan e-government hanya memerlukan SDM bidang TI saja
- F:
 - Banyak urusan pengembangan e-gov yang tidak bisa diselesaikan oleh SDM teknis TI (mis: menentukan strategi dan penahapan pengembangan e-gov)
 - Pengembangan e-gov menyangkut berbagai bidang selain TI (interdisipliner)

- M: e-government dapat dikembangkan secara bottom-up (dari bawah ke atas)
- F:
 - Jika dilakukan secara bottom-up, semakin ke atas akan semakin sulit untuk mengintegrasikan hasil-hasilnya
 - Pengembangan e-government lebih baik dilakukan secara top-down
 - Ide, konsep, dan inisiatif berasal dari pimpinan
 - Perlu kepemimpinan yang tepat

- M: e-government itu mahal, sehingga belum menjadi prioritas
- F:
 - Pengadaan sistem komputerisasi dan penyelarasan dengan proses birokrasi memang mahal, tetapi jika berhasil, ada banyak keuntungan dan *multiplier effect* yang bisa diperoleh
 - Keputusan pengembangan e-gov memerlukan visi dan strategi yang tepat → kepemimpinan TI (*IT leadership*)

- M: sasaran e-gov adalah terbangunnya infrastruktur TI dan sistem-sistem informasi yang terintegrasi
- F:
 - E-government pada dasarnya adalah strategi mencapai tujuan pemerintahan
 - Sasaran e-gov tercapai jika tujuan pemerintahan tercapai

- Pemberdayaan masyarakat
- Pelayanan publik
- Transparansi dan akuntabilitas
- Efisiensi penyelenggaraan pemerintahan

Hubungan (relasi) yang lebih efektif, harmonis, dan akuntabel

Pengembangan sarana dan infrastruktur TI

Pemanfaatan teknologi informasi

Transformasi relasi antar pihak yang terkait dgn e-gov

Dampak positif terhadap masyarakat, dunia usaha, dan instansi pemerintah sendiri

*“government-owned or operated systems of **information and communications technologies (ICTs)** that transform relations with citizens, the private sector and/or other government agencies so as **to promote** citizen empowerment, improve service delivery, strengthen accountability, increase transparency, or improve government efficiency”*

- Pemanfaatan TIK
- Transformation relasi
- Peningkatan-peningkatan:
 - Pemberdayaan masyarakat
 - Pelayanan publik
 - Transparansi dan akuntabilitas
 - Efisiensi penyelenggaraan pemerintahan

E-Government (Bank Dunia)

- CIO (*Chief Information Officer*) adalah sebuah jabatan strategis yang memadukan teknologi dan sistem informasi dengan aspek manajemen lainnya agar dapat **memberikan dukungan maksimal** terhadap pencapaian tujuan organisasi
- Seorang CIO menjamin agar implementasi TIK dapat selaras dengan program yang dijalankan sehingga tercipta efisiensi, akurasi, kecepatan dan transparansi

CIO: SDM Kunci

Tugas-tugas CIO

- Penyusun visi, misi, dan strategi TI
- Penentu kebutuhan TI dalam mendukung proses bisnis
- Promotor dalam penyelarasan bisnis proses
- Leader dalam implementasi solusi TI
- Pengelola operasional TI
- Perancang anggaran TI
- Penilai kinerja (performance) TI

CIO: SDM Kunci